

**KENYAMANAN JALUR PEDESTRIAN DI KOTA BANDUNG
UNTUK TUNANETRA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Teknik Arsitektur



Oleh

Anisa Kania Firdaus

NIM 1802023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

LEMBAR HAK CIPTA

KENYAMANAN JALUR PEDESTRIAN DI KOTA BANDUNG UNTUK TUNANETRA

Oleh: Anisa Kania Firdaus

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Anisa Kania Firdaus

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2023

© Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian dengan cara dicetak ulang atau cara lainnya tanpa seizin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
KENYAMANAN JALUR PEDESTRIAN KOTA BANDUNG UNTUK
TUNANETRA

Disetujui dan disahkan Oleh :

Pembimbing I,



Tutin Aryanti, S.T., M.T., Ph.D.

NIP. 197550815 200312 2 001

Pembimbing II,



Nitih Indra Komala Dewi, S.Pd., M.T.

NIP. 9201712 19850413 2 01

Mengetahui

Ketua Departemen
Pendidikan Teknik Arsitektur
FPTK UPI,

Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Arsitektur
FPTK UPI,

Dr. Lilis Widaningsih, S.Pd., M.T.

NIP. 19711022 199802 2 001

Dr. H. Johar Maknun, M.Si.

NIP. 19680308 199303 1 002

Anisa Kania Firdaus, 2023

KENYAMANAN JALUR PEDESTRIAN DI KOTA BANDUNG UNTUK TUNANETRA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaanupi.edu

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur penguji panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkat dan hidayat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kenyamanan Jalur Pedestrian di Kota Bandung untuk Tunanetra**”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemenuhan hak tunanetra sebagai disabilitas untuk menggunakan aksesibilitas, kesesuaian antara ketentuan pemerintah dengan kenyamanan jalur pedestrian menurut tunanetra, dan mewadahi pendapat tunanetra mengenai kenyamanan jalur pedestrian sebagai bentuk perwujudan Kota Inklusif. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, dapat menambah ilmu, serta wawasan baru mengenai topik yang dibahas.

Penulis memahami dan menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi penggunaan tata bahasa, susunan kalimat, serta isi yang disampaikan di dalamnya. Terima Kasih.

Bandung, Desember 2022

Penulis,

Anisa Kania Firdaus

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses pembuatan skripsi. Ucapan terima kasih ini Penulis haturkan kepada Bapak/Ibu yang terhormat:

1. Tutin Aryanti, S.T., M.T., Ph.D. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, serta masukan dalam pembuatan skripsi.
2. Nitih Indra Komala Dewi, S.Pd., M.T. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, serta masukan dalam pembuatan skripsi.
3. Asep Yudi Permana, S.Pd., M.Des., Lucy Yosita, S.Pd., M.T., Indah Susanti, S.Pd., M.T., dan Dr. Johar Maknun, M.Si. selaku dosen pembahas yang senantiasa memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
4. Try Ramadhan, S.Pd., S.Ars., M.Ars., Ana Ramdhani Sari, S.Pd., M.Plan., dan Kunthi Herma Dwidayti, S.Pd., M.Ars. selaku notulen.
5. Dr. Johar Maknun, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur.
6. Dr. Lilis Widaningsih, S.Pd., M.T. selaku Ketua Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI.
7. Rekan-rekan yang memberi masukan, semangat, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ibu, almarhum Bapak, Mbak Ary, dan Om Heru yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Para informan yang telah bersedia memberikan dan membagikan pengalaman dan ilmu.
10. Unyu dan Dadun yang senantiasa mendampingi proses penulisan, menyemangati, serta memberi masukan dan saran yang membangun.
11. Iffa dan Fadia yang menjadi rekan berdiskusi selama penyusunan skripsi ini.

KENYAMANAN JALUR PEDESTRIAN DI KOTA BANDUNG UNTUK TUNANETRA

Anisa Kania Firdaus
Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Indonesia
Email : anisakaniaf@upi.edu

ABSTRAK

Kota-kota di Negara Indonesia sedang mengupayakan untuk menjadi Kota Inklusif. Kota Inklusif mengharapkan segala bentuk partisipasi dari seluruh warganya termasuk penyandang disabilitas. Disabilitas terbanyak di Indonesia adalah tunanetra. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan jalur pedestrian oleh tunanetra, kesesuaian ketentuan kenyamanan jalur pedestrian dengan kebutuhan tunanetra, dan pendapat tunanetra terhadap kenyamanan jalur pedestrian di Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan adanya sejumlah keluhan pengguna jalur pedestrian (tunanetra) mengenai keamanan, kenyamanan, dan peningkatan kemandirian di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian dikumpulkan dengan proses *Focus Group Discussion* (FGD), wawancara, dan observasi dengan jumlah partisipan sebanyak 19 orang partisipan dengan kategori ketunanetraan total (*totally blind*) dan kurang awas (*low vision*). Berdasarkan penelitian, penggunaan jalur pedestrian di Kota Bandung oleh tunanetra cukup rendah terutama pada penyeberangan zebra, penyeberangan pelican, dan jembatan penyeberangan orang. Tunanetra menilai kenyamanan jalur pedestrian berdasarkan perbandingan dari beberapa jalur pedestrian yang telah dilalui. Sudah hampir seluruh ketentuan jalur pedestrian yang dibuat oleh tunanetra sesuai dengan pendapat dan kebutuhan tunanetra. Namun ketentuan penyeberangan zebra perlu disesuaikan agar tunanetra dapat mengidentifikasi keberadaannya. Perlu adanya pengecekan berkala untuk mengontrol kondisi jalur pedestrian dan perlu adanya sinkronisasi, serta pengecekan ketentuan yang telah dibuat pemerintah dengan pelaksanaan pembuatan jalur pedestrian.

Kata Kunci : Kota Inklusif, Kenyamanan Jalur Pedestrian, Tunanetra

THE CONVENIENCE PEDESTRIAN PATHS IN THE CITY OF BANDUNG FOR BLIND

Anisa Kania Firdaus
Architecture Engineering Education Study Program
Faculty of Technology and Vocational Education
Indonesia University of Education
Email : anisakaniaf@upi.edu

ABSTRACT

Cities in Indonesia are trying to become Inclusive Cities. The Inclusive City expects all forms of participation from all its citizens, including persons with disabilities. Most people with disabilities in Indonesia are blind. This study aims to determine the use of pedestrian paths by the blind, the suitability of the provisions for pedestrian paths comfort with the needs of the blind, and the opinion of the blind on the comfort of pedestrian paths in the city of Bandung. in the city of Bandung. The research method used in this study is a qualitative approach with descriptive methods. The research data was collected through a process of focus group discussion (FGD), interviews, and observations with a total of 19 participants in the totally blind and low vision categories. Based on research, the use of pedestrian paths in the city of Bandung by the blind is quite low, especially at zebra crossings, pelican crossings, and pedestrian bridges. Blind people tend to judge the comfort of pedestrian paths based on comparisons of several pedestrian paths that have been traversed. Almost all of the provisions for pedestrian paths made by the blind are by the opinions and needs of the blind. However, the provisions for zebra crossing need to be adjusted so that the blind can identify their presence. Periodic checks are needed to control the condition of pedestrian paths and there is a need to synchronize provisions made by the government with the implementation of pedestrian paths.

Keywords : *Blind People, Inclusive City, Pedestrian paths.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II	6
2.1 Penyandang Disabilitas.....	6
2.1.1 Ragam Penyandang Disabilitas	6
2.1.2 Tunanetra	7
2.1.3 Penyebab Tunanetra.....	7
2.2 Landasan Hukum Inklusifitas	8
2.3 Jalur Pedestrian	8
2.3.1 Ketentuan Umum.....	9
2.3.2 Ketentuan Teknis	9

2.4 Ragam Jalur Pedestrian	9
2.4.1 Jalur Pejalan Kaki (Trotoar)	9
2.4.2 Jalur Penyeberangan Sebidang	19
2.4.3 Jalur Penyeberangan Tidak Sebidang	26
2.5 Fasilitas Jalur Pedestrian Penyandang Tunanetra.....	30
2.5.1 Kebutuhan Ruang Gerak Pejalan Kaki Tunanetra.....	30
2.5.2 Persyaratan Lajur Landai (<i>Ramp</i>)	31
2.5.3 Lajur Pemandu (<i>Guiding Blocks</i>)	33
2.6 Pendapat Kenyamanan.....	35
2.7 Penelitian Terdahulu.....	36
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	38
3.3 Pengumpulan Data	39
3.3.1 Instrumen Penelitian.....	40
3.4 Analisis Data.....	44
3.5 Refleksivitas Peneliti	45
BAB IV	46
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Pendekatan Partisipan.....	46
4.2 Temuan dan Analisis	48
4.2.1 Penggunaan jalur pedestrian oleh tunanetra sebagai bentuk pemenuhan hak disabilitas.....	50
4.2.2 Kesesuaian ketentuan kenyamanan pedestrian dengan kebutuhan tunanetra.....	59

4.2.3	Pendapat tunanetra terhadap kenyamanan pedestrian di Kota Bandung	75
4.3	Pembahasan	94
4.3.1	Penggunaan jalur pedestrian oleh tunanetra sebagai bentuk pemenuhan hak disabilitas	94
4.3.2	Kesesuaian ketentuan kenyamanan pedestrian dengan kebutuhan tunanetra	98
4.3.3	Pendapat tunanetra terhadap kenyamanan pedestrian di Kota Bandung	100
BAB V		104
5.1	Simpulan	104
5.2	Implikasi	106
5.3	Rekomendasi	106
DAFTAR PUSTAKA		108
LAMPIRAN-LAMPIRAN		111

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rambu Pejalan Kaki	11
Tabel 2. 2 Tipe lajur landai akses keluar dan atau masuk bangunan	32
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3. 1 Pengelompokan usia	38
Tabel 3. 2 Pertanyaan semi terstruktur.....	41
Tabel 4. 1 Partisipan FGD (Focus Group Discussion) tahap pertama	46
Tabel 4. 2 Partisipan FGD (Focus Group Discussion) tahap kedua.....	47
Tabel 4. 3 Partisipan FGD (Focus Group Discussion) tahap ketiga	47
Tabel 4. 4 Intensitas penggunaan jalur pedestrian oleh tunanetra.....	51
Tabel 4. 5 Ukuran Penyeberangan Zebra.....	63
Tabel 4. 6 Kesesuaian ketentuan dengan kebutuhan tunanetra.....	74
Tabel 4. 7 Trotoar yang pernah dilintasi ataupun sering dilintasi tunanetra	76
Tabel 4. 8 Penyeberangan zebra yang pernah dilintasi ataupun sering dilintasi tunanetra.....	88
Tabel 4. 9 Pengalaman penggunaan jalur pedestrian oleh tunanetra	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lapak tunggu yang diletakkan pada median jalan	13
Gambar 2. 2 Lapak tunggu di sekitar alun-alun Kota Bandung.....	14
Gambar 2. 4 Pagar Pengaman	15
Gambar 2. 4 Jalur Hijau	16
Gambar 2. 6 Peletakan halte di belakang trotoar	17
Gambar 2. 6 Bola berbentuk lingkaran di jalur	18
Gambar 2. 7 <i>Zebra cross</i> tanpa alat isyarat lalu lintas	19
Gambar 2. 8 <i>Zebra cross</i> dengan isyarat lalu lintas	20
Gambar 2. 9 Lampu lalu lintas kendaraan pada penyeberangan pelican	22
Gambar 2. 10 Rambu dan tombol untuk menyeberang di Jalan	22
Gambar 2. 11 Lampu lalu lintas pejalan kaki di Jalan Asia.....	23
Gambar 2. 12 Pedestrian platform di ruas jalan.....	24
Gambar 2. 13 Pedestrian platform di persimpangan.....	24
Gambar 2. 14 Ketentuan ukuran platform	25
Gambar 2. 16 Ketentuan jembatan penyeberangan orang	27
Gambar 2. 17 Tipikal jembatan penyeberangan	28
Gambar 2. 18 Terowongan pejalan kaki	29
Gambar 2. 19 Kebutuhan ruang gerak tunanetra	30
Gambar 2. 20 Lajur landai (ramp) pada penyeberangan.....	31
Gambar 2. 21 Tipe ubin atau blok peringatan.....	33
Gambar 2. 22 Tipe ubin atau blok pengarah.....	34
Gambar 2. 23 Penempatan ubin peringatan	34
Gambar 4. 1 Kondisi Penyeberangan Zebra yang belum di cat ulang	56
Gambar 4. 2 Ukuran trotoar di depan kawasan Sentra Wyata Guna	60
Gambar 4. 3 Ukuran trotoar yang diharapkan penyandang tunanetra.....	61
Gambar 4. 4 Ukuran trotoar yang diharapkan penyandang tunanetra.....	61
Gambar 4. 5 Ukuran lebar jembatan Penyeberangan Orang.....	66
Gambar 4. 6 Kemiringan Jembatan.....	67
Gambar 4. 7 Ketinggian Jembatan	68
Gambar 4. 8 Jembatan Penyeberangan Orang di Jalan	68
Gambar 4. 9 Teksstur ubin pemandu yang kurang tepat.....	73
Gambar 4. 10 Penempatan ubin pemandu sesuai dengan maknanya	74
Gambar 4. 11 Trotoar di Alun-alun Kota Bandung	85
Gambar 4. 12 Trotoar Balai Kota Bandung	85
Gambar 4. 13 Ketentuan peletakkan ubin pemandu	86
Gambar 4. 14 Kondisi Penutup lantai trotoar	87
Gambar 4. 15 Kondisi Penutup lantai trotoar	87
Gambar 4. 16 Peta persebaran penggunaan jalur pedestrian oleh.....	96
Gambar 4. 17 Visualisasi trotoar yang diharapkan tunanetra	102
Gambar 4. 18 Visualisasi Penyeberangan yang diharapkan tunanetra.....	103

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Arief Budiman, d. (2014). Analisa Kebutuhan Fasilitas Penyeberangan Jalan di Depan Kampus FT UNTIRTA Kota Cilegon. *The 17th FSTPT International Symposium, Jember University*, , 458.
- Bisjoe, A. R. (2018). Menjaring Data dan Informasi Penelitian Melalui FGD (Focus Group Discussion): Belajar dari Praktik Lapang. *Info Teknis EBONI*, 17-27.
- Damia, F. N., & Nugrahaini, F. T. (2 Juli 2020). Kualitas dan Kenyamanan Jalur Pedestrian di Penggal Jalan Slamet Riyadi Surakarta. *Sinteka Vol. 17 No. 2*.
- Hariyono, P. (2014). Arsitektur Humanistik Menurut Teori Maslow.
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. CV Jejak.
- Koswara, E. S., Roestaman, & Walujodjati, E. (2014). Efektifitas Penggunaan Fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) (Studi Kasus pada Fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang di Jalan Soekarno Hatta Bandung). *Jurnal STT Garut*, 4.
- Maftuhin, A. (2017, Mei 2). Mendefinisikan Kota Inklusif: Asal Usul, Teori dan Indikator. *Tata Loka*, 19 no.2.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *An Expanded Source Book : Qualitative Data Analysis Second Edition*. London: Sage Publication.
- Nurmansyah, H. A. (November 2019). Penggunaan Trotoar Bagi Penyandang Disabilitas Ditinjau dari Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. *Jurist-Diction: Vol. 2 No. 6*.
- Oborne, D. (1995). *Ergonomic at Work, Human Factor in Design and Development. 3rd edition*. West Sussex: Chichester.
- Prof. Dr. Almasdi Syahza, S. M. (2021). Metodologi Penelitian. Pekanbaru: UR Press.
- Purwantiasning, A. W. (2017). Optimalisasi Fungsi Ruang Terbuka Hijau Dengan Melihat Pola Sebaran Pengunjung Studi Kasus: Taman Tabebuya, Jagakarsa. *National Academic Journal of Architecture*.
- Rahayu, S., Dewi , U., & Ahdiyana, M. (n.d.). Pelayanan Publik BidangTransportasi Bagi Difabel Di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 17.
- Sakinah, R., & dkk. (2018). Kriteria Jalur Pedestrian di Indonesia. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia 7 (2)*, 81-85, 82.

- Sanders, M. S., & McCormick, E. J. (1993). *Human Factor In Engineering and Design*. United States of America: McGraw-Hili, Inc.
- Sari, R. O., & Dewi, D. I. (2015). Pemanfaatan Jalur Pemandu Tunanetra Pada Pedestrian. *Ruang volume 1 no. 1*, 11-20.
- Smart, A. (2014). *Anak Cacat Bukan Kiamat : Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak*. Jogjakarta: Katahati.
- Somantri, S. (2012). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'ie, M. (2014, Juli-Desember). Pemenuhan Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas. *Inklusi, 1 no.2*.
- Tarsidi, D. (2011). Pengembangan Fungsi Organ-organ Penginderaan untuk Mengoptimalkan Keberfungsian Individu Tunanetra dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jassi_anakku, 10*, 86.
- Utomo, & Muniroh, N. (2020). *Keterampilan Orientasi dan Mobilitas Bagi Tunanetra*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Wicaksono, A., Prabowo, A. H., & Purnomo, E. I. (Juli 2019). Analisis Kualitas Jalur Pedestrian di Kawasan Kota Lama Bandung Berdasarkan PEQI. *Jurnal AGORA Vol.17 no.1*, 1-9.
- Widodo, B. (2010, Januari-Juni). Melatih Keterampilan Gerak Dasar Anak Madrasah. *11 no.2*.
- Widyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Publikasi Pemerintah

- Indonesia), P. (. (n.d.). Retrieved from <https://pertuni.or.id/>.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia. (2016). *Modul 7 Rambu, Marka, dan Delineasi*.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2020). *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta: Kedeputan Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Surat Edaran Menteri PUPR 02/SE/M/2018.
- Permen PU no.30/PRT/M/2006.

Pedoman Teknik no.32/T/BM/1999.

UU RI no.8 tahun 2016.

UU no. 22 Tahun 2009 pasal 25.